



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris mengenai pengaruh *sales growth* dan *leverage* terhadap *financial distress* dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023 melalui website resmi www.idx.co.id. Subjek dalam penelitian ini adalah laporan tahunan (*annual report*) perusahaan sub sektor transportasi dan logistik. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh 45 sampel dari 9 perusahaan selama periode 2019-2023 dengan jumlah seluruh populasi perusahaan transportasi dan logistik sebanyak 37 perusahaan.
2. Uji parsial pada H_1 menunjukkan bahwa *sales growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Variabel *sales growth* memiliki nilai signifikansi sebesar 0.159 dimana nilai tersebut lebih besar dari pada 0.05 atau 5% dan variabel *sales growth* memiliki t_{hitung} sebesar 1.433 dimana nilai tersebut lebih kecil dari pada t_{tabel} 2.017 ($1.433 < 2.018$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak atau variabel *sales growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Hal yang mendasari temuan ini yaitu bahwa *sales growth* yang tinggi tidak selalu diikuti dengan peningkatan laba yang seimbang karena peningkatan penjualan dapat diiringi dengan beban operasional yang meningkat sehingga tidak memberikan kontribusi signifikan.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

3. Uji parsial pada H_2 menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Variabel *leverage* memiliki nilai signifikansi sebesar <0.001 atau 0.000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari pada 0.05 atau 5% dan variabel *sales growth* memiliki t_{hitung} sebesar -7.843 dimana nilai tersebut lebih kecil dari pada $t_{tabel} 2.018$ dengan nilai negatif $t_{tabel} -2.018$ ($-7.843 < -2.018$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima atau variabel *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Hal ini berarti jika terjadi peningkatan atau penurunan pada rasio *leverage* akan berpengaruh pada naik-turunya resiko perusahaan mengalami masalah keuangan (*financial distress*). *Leverage* yang menunjukkan seberapa besar pembiayaan perusahaan berasal dari utang. Secara umum *leverage* yang tinggi meningkatkan risiko terjadinya *financial distress* karena perusahaan dengan beban utang yang besar berpotensi mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban pembayaran utang dan bunga.
4. Uji *Moderate Regression Analysis* (MRA) pada H_3 menunjukkan bahwa profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh *sales growth* terhadap *financial distress*. interaksi antara profitabilitas dengan *sales growth* (X_1Z) memiliki koefisien 6.963 dengan nilai signifikansi 0.157 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0.05 ($0.157 > 0.05$) maka dapat disimpulkan bahwa H_3 ditolak atau profitabilitas tidak mampu memoderasi *sales growth* terhadap *financial distress*. Hasil menunjukkan bahwa meskipun perusahaan memiliki profitabilitas yang dihasilkan perusahaan belum tentu dapat membantu dalam meningkatkan penjualan, kemungkinan profitabilitas yang dihasilkan



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

perusahaan tidak digunakan untuk meningkatkan pertumbuhan penjualan, melainkan digunakan untuk kegiatan operasional lainnya sehingga ada tidaknya profitabilitas yang disertai dengan pertumbuhan penjualan tidak dapat memprediksi terjadinya *financial distress*.

5. Uji *Moderate Regression Analysis* (MRA) pada H_4 menunjukkan bahwa profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh *leverage* terhadap *financial distress*. Variabel interaksi antara profitabilitas dengan *leverage* (X_2Z) memiliki koefisien -0.449 dengan nilai signifikansi 0.859 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0.05 ($0.859 > 0.05$) maka dapat disimpulkan bahwa H_4 ditolak atau profitabilitas tidak mampu memoderasi *leverage* terhadap *financial distress*. Berdasarkan hasil yang diperoleh profitabilitas dapat memoderasi pengaruh *sales growth* terhadap *financial distress*, sehingga tinggi rendahnya rasio profitabilitas perusahaan tidak dapat memperkuat atau memperlemah dampak *leverage* terhadap *financial distress*. profitabilitas yang tinggi tidak mampu menjamin perusahaan melakukan pembayaran hutang dan mengelolanya dengan baik, begitupun sebaliknya.
6. Nilai *Adjust R Square* dalam penelitian ini yaitu sebesar 0.580 atau dilihat dari persentase adalah sebesar 58%. Nilai *Adjusted R Square* ini menunjukkan terdapat sebesar 0.580 (58%) pengaruh variabel *sales growth* (X_1) dan *leverage* (X_2) terhadap *financial distress* (Y). sedangkan sisanya sebesar 42% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
7. Nilai *Adjust R Square* setelah dimoderasi dalam penelitian ini yaitu sebesar 0.655 atau 65.5% nilai *Adjust R Square* ini menunjukkan terdapat sebanyak



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

0.655 atau 65.5% pengaruh *sales growth* (X_1) dan *leverage* (X_2), profitabilitas (Z), interaksi antara profitabilitas dengan *sales growth* (X_1Z) dan interaksi antara profitabilitas dengan *leverage* (X_2Z) terhadap *financial distress* (Y). Sedangkan sisanya sebesar 34.5% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, adapun saran yang diberikan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan. Hasil penelitian ini dapat dijadikan perusahaan dalam menentukan kebijakan maupun pengambilan keputusan dalam pengelolaan keuangan yang lebih baik, efektif dan efisien bagi perusahaan baik dalam kegiatan operasional maupun non-operasional sehingga dapat meminimalisasi risiko terjadinya *financial distress*.
2. Bagi investor yang hendak melakukan investasi, untuk lebih memperhatikan dan mempertimbangkan aspek-aspek pertumbuhan penjualan (*sales growth*), *leverage*, dan profitabilitas perusahaan, karena aspek-aspek tersebut berkaitan dengan kondisi keuangan perusahaan sehingga dapat berinvestasi dengan tenang pada perusahaan yang tidak memiliki risiko *financial distress*.
3. Bagi peneliti selanjutnya. Diharapkan dapat menambah jumlah variabel independen lainnya yang dapat mempengaruhi risiko terjadinya *financial distress*, seperti rasio likuiditas, rasio perputaran aset, rasio investasi dan lain sebagainya yang berkaitan dengan *financial distress*. Kemudian diharapkan untuk menggunakan indikator atau alat ukur variabel selain indikator yang



digunakan dalam penelitian ini misalnya dengan Rata-rata Pertumbuhan Penjualan (CAGR), Debt to Asset, *return on equity* dan lain sebagainya berkaitan dengan variabel independen dalam penelitian ini. Dan diharapkan dapat menambah jumlah sampel penelitian dengan semakin banyak sampel yang digunakan maka mampu memprediksi risiko terjadinya *financial distress*



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.